

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui besar atau kecilnya pengaruh dan hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka, dengan cara mengumpulkan data merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variable-variabel yang bersangkutan kemudian menganalisa dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variable-variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian eksplanasi (*explanatory research*).

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert 5 poin, metode pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian logistik CV. Angkasa Leather Jombang yang berjumlah 49 orang dengan teknik pengambilan sampelnya menggunakan sampel jenuh yang menjadikan seluruh anggota populasi menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.

3.2 Subyek dan Lokasi Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini berfokus pada karyawan bagian logistik CV Angkasa Leather Jombang.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di CV. ANGKASA LEATHER JOMBANG yang beralamat di Macarmalang, Mancar, Peterongan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61481.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yang terdiri dari variabel bebas atau independen, variabel terikat atau dependen sebagai berikut.

1. Variabel Independen

Variabel ini biasa disebut juga dengan variabel bebas, stimulus, prediktor, ataupun antecedent. Menurut Sugiyono (2019) variabel independen diartikan sebagai variabel yang memiliki pengaruh atau yang menjadi sebab perubahan maupun timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non fisik (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel ini biasa disebut juga dengan variabel terikat. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang berkedudukan sebagai akibat karena adanya

variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y).

3.3.2 Definisi Operasional Variabel dan Indikator

3.3.2.1 Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dilakukan seseorang atau karyawan CV. Angkasa Leather Jombang untuk tercapai tujuan yang diharapkan pada periode tertentu.

Indikator kinerja karyawan menurut Mangkunegara (2015) sebagai berikut :

1. Kualitas

Kualitas kerja adalah sejauhmana seorang karyawan CV. Angkasa Leather Jombang mengerjakan tugas dan tanggungjawab yang seharusnya dikerjakan.

2. Kuantitas

Kuantitas kerja adalah sejauhmana seorang karyawan CV. Angkasa Leather Jombang bekerja perhari. Kecepatan kerja setiap masing-masing karyawan termasuk kuantitas kerja.

3. Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas adalah seberapa jauh karyawan CV. Angkasa Leather Jombang mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan.

4. Tanggung Jawab

Tanggung jawab terhadap pekerjaan adalah kesadaran akan wewenang karyawan CV. Angkasa Leather Jombang dalam melakukan pekerjaan yang diberikan perusahaan. Kinerja karyawan pada dasarnya diukur menurut kepentingan perusahaan dan memperhitungkan karyawan yang dievaluasi.

3.3.2.2 Kepuasan Kerja (X1)

Kepuasan kerja merupakan sikap positif dari karyawan CV. Angkasa Leather Jombang yang merasa puas terhadap pekerjaannya dapat meningkatkan efektivitas organisasi sehingga tujuan organisasi pun dapat tercapai. Sebaliknya, karyawan yang merasa tidak puas terhadap pekerjaannya tersebut dapat merugikan organisasi yang bersangkutan bahkan menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja menurut Rivai (2010) sebagai berikut :

1. Isi pekerjaan, Penampilan tugas yang diberikan serta sebagai kontrol terhadap pekerjaan tersebut pada CV. Angkasa Leather Jombang.
2. Supervise, Pengawasan yang berkala dan selalu dilakukan oleh atasan agar pekerjaan yang diberikan terlaksana dengan baik pada CV. Angkasa Leather Jombang.
3. Organisasi atas manajemen, Organisasi dengan manajemen yang baik akan mendukung seorang pegawai agar dapat melaksanakan tugas dan

tanggung jawab yang diberikan dan pada akhirnya akan merasakan kepuasan dalam bekerja pada CV. Angkasa Leather Jombang.

4. Kesempatan pengembangan diri, Seorang pegawai akan merasa puas dalam bekerja apabila CV. Angkasa Leather Jombang memberikan kesempatan untuk mengembangkan karirnya demi kemajuan perusahaan.
5. Gaji dan keuntungan finansial lainnya, Contoh: adanya insentif

3.3.2.3 Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan CV. Angkasa Leather Jombang pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik ataupun non fisik, langsung atau tidak langsung, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja.

Serdamayanti (2012), menguraikan indikator lingkungan kerja non fisik, sebagai berikut ;

1. Hubungan Kerja antar Karyawan, Hubungan kerja antar karyawan merupakan keadaan yang terjadi antar sesama rekan kerja pada CV. Angkasa Leather Jombang.
2. Hubungan Kerja antar Atasan dengan Bawahan, Hubungan kerja antar atasan dengan bawahan merupakan keadaan yang terjadi antara atasan dengan bawahan pada CV. Angkasa Leather Jombang.
3. Suasana Kerja, Suasana kerja merupakan kondisi bekerja yang kondusif seperti suasana yang nyaman atau tidak pada CV. Angkasa Leather Jombang.

3.3.3 Instrumen Penelitian

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Item	Sumber
Kepuasan Kerja (X1)	1. Isi pekerjaan	1. Karyawan mampu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan SOP.	Rivai (2010)
	2. Supervise	2. Atasan melakukan pengawasan secara berkala.	
	3. Organisasi atas manajemen	3. Perusahaan memberikan dukungan terhadap pekerjaan karyawan.	
	4. Kesempatan pengembangan diri	4. Perusahaan memberikan kesempatan untuk mengembangkan karir karyawan.	
	5. Gaji atau financial	5. Karyawan merasa puas dengan upah diberikan oleh perusahaan.	
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	1. Hubungan kerja antar karyawan	1. Karyawan memiliki hubungan baik dengan sesama karyawan.	Serdamayanti (2012)
	2. Hubungan kerja antara atasan dan bawahan	2. Karyawan memiliki hubungan baik antara atasan dengan bawahan.	
	3. Suasana kerja	3. Karyawan merasa nyaman di lingkungan kerjanya.	
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas	1. Karyawan selalu melakukan pekerjaan sesuai dengan standar operasional perusahaan.	Mangkunegara (2015)
	2. Kuantitas	2. Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target perusahaan.	
	3. Pelaksanaan Tugas	3. Karyawan handal dalam melakukan tugas di pekerjaannya.	
	4. Tanggung jawab	4. Karyawan mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.	

3.3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Variabel yang ada di dalam kuisioner ini menggunakan skala

likert, dengan menjabarkan variabel yang diukur menjadi indikator variabel. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai dengan sangat negatif. Gradasi yang digunakan adalah :

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2019)

3.4 Uji Instrumen Penelitian

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sebagai sebuah pengukur yang digunakan untuk mengukur tingkat valid atau tidaknya suatu instrumen dalam sebuah penelitian. Uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Instrumen yang valid mengacu pada alat ukur yang digunakan dalam perangkat untuk mendapatkan data yang valid (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan teknik *corrected item total correlation* yang digunakan untuk menguji validitas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item total correlation* masing-masing butir pernyataan. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *corrected item total correlation* $> 0,3$. Sedangkan, butir pernyataan dikatakan

tidak valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *corrected item total correlation* $< 0,3$. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk uji validitas :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Total skor item

$\sum y$ = Total skor jawaban

$\sum xy$ = Perkalian skor jawaban item dengan total skor

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor jawaban

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r kritis	Keterangan
Kepuasan Kerja (X1)	X1.1	0,872	0,3	Valid
	X1.2	0,841	0,3	Valid
	X1.3	0,862	0,3	Valid
	X1.4	0,812	0,3	Valid
	X1.5	0,828	0,3	Valid
Lingkungan Kerja Non Fisisk (X2)	X2.1	0,857	0,3	Valid
	X2.2	0,769	0,3	Valid
	X2.3	0,855	0,3	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,697	0,3	Valid
	Y.2	0,803	0,3	Valid
	Y.3	0,787	0,3	Valid
	Y.4	0,792	0,3	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan data tabel di atas dapat terlihat bahwa keseluruhan item pertanyaan dalam kuisioner memiliki r hitung $> 0,3$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dari Kepuasan Kerja (X1),

Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Dan Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan valid.

3.4.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga data menjadi lebih akurat (Sugiyono, 2019). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan mencari nilai koefisien *Cronbach Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*-nya > 0,6, apabila nilai *Cronbach Alpha*-nya < 0,6 maka dianggap tidak reliabel.

Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir soal

σt^2 = Varian total

Tabel 3. 4 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kepuasan Kerja (X1)	0,897	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja Non Fisisk (X2)	0,769	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,769	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan data uji reliabilitas pada tabel diatas, diketahui bahwa variabel Kepuasan Kerja (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dan Kinerja Karyawan (Y) menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan memiliki nilai *Cronbach' Alpha* > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang dibuat dalam kuisioner dinyatakan reliabel.

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang berkualitas dan mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dapat dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian logistik CV. Angkasa Leather Jombang yang berjumlah 49 karyawan.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini semua populasi dengan jumlah 49 karyawan.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Teknik ini digunakan karena populasi yang diteliti kurang dari 100 (seratus) orang. Karena penelitian ini

mengambil sampel dari seluruh jumlah populasi atau seluruh karyawan bagian logistik pada CV. Angkasa Leather Jombang yang berjumlah 49 orang.

3.7 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian baik dari wawancara ataupun kuesioner yang dirancang oleh peneliti sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi data primer adalah penyebaran kuisisioner (angket), observasi dan wawancara dengan karyawan bagian logistik CV. Angkasa Leather Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari referensi lain, seperti buku, jurnal dan dokumen penelitian sebelumnya, profil perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

3.8 Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Data ini diperoleh angket yang diedarkan kepada 49 responden yang berisi tanggapan responden yang berhubungan

dengan kepuasan kerja dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan bagian logistik CV. Angkasa Leather Jombang.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan serta mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah, dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian (Sugiyono, 2019).

3. Wawancara

Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penelitian ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam, wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada informan atau pihak yang berkompeten dalam permasalahan tersebut (Sugiyono, 2019).

4. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian (Sugiyono, 2019).

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisa Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) analisa deskriptif adalah statistik atau metode yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum /general. Analisa deskriptif

dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Range &= \frac{\text{Nilai Skor Tertinggi} - \text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} = 0,88 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi skor antara lain (Sugiyono, 2019):

1,0 – 1,8 = Sangat Rendah

1,81 – 2,6 = Rendah

2,61 – 3,4 = Cukup

3,41 – 4,2 = Tinggi

4,21 – 5,0 = Sangat Tinggi

3.9.2 Analisa Inferensial

Analisa Inferensial merupakan teknik statistic atau metode yang dipakai untuk menganalisis data sampel sehingga nantinya hasil yang di dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2019). Untuk mempermudah menganalisis, penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 dengan metode yang dipakai adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

3.9.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Ghozali (2018) tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, model regresi yang baik mempunyai distribusi data

normal, Salah satu cara untuk melihat normalitas suatu distribusi data adalah dengan menggunakan uji *statistic non parametic Kolmogorov-Smirnov* (K - S). Apabila nilai probabilitasnya yang ditunjukkan lebih kecil dari 0,05 berarti data tersebut tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independent. Ketika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independent dengan nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol (Ghozali, 2018). Uji multikolonieritas dapat dideteksi melalui nilai toleransi dan nilai VIF. Kedua dimensi ini menunjukkan setiap variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai cut off untuk menunjukkan adanya multikolonearitas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ghozali (2018) suatu

modelregresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas, tepatnya terjadi homoskedastisitas. Metode yang baik yang digunakan dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melalui pengujian menggunakan *Scatter Plot*. Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- Jika terdapat pola tertentu dengan membentuk titik-titik yang membentuk pola tertentu (gelombang, melebar, kemudian menyempit). maka dapat di namakan terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, juga tidak ada titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

(Sugiyono, 2019) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Digunakan untuk penelitian yang memiliki variabel lebih dari satu variabel independen.

3.9.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial atau Uji t

Menurut Ghozali (2018), uji t dapat digunakan untuk menguji secara parsial variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Uji-t merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah, yaitu menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Rencana pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi

antara dua variabel yang diteliti. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_0 dan tolak H_1 .
- b. Jika signifikan $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_1 dan tolak H_0 .

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018) Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati variabel independen yang menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar koefisien determinasi terlihat dari banyaknya variabel yang dimasukkan dalam model penelitian. Karena R^2 yang disesuaikan dapat menilai model regresi mana yang terbaik, banyak peneliti yang merekomendasikan penggunaannya. Nilai *customized* R^2 dapat bertambah dan berkurang bila salah satu variabel independen dimasukkan dalam model penelitian. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$R_4^2 = (r_{X_1 \cdot X_2 \cdot X_3 \cdot Y})^2 \cdot 100\%$$